

## ABSTRAK

Saiful Anam Adi Ningrat. 2021. *Pergaulan Pasangan Yang Bertunangan Di Tinjau Dari Aspek Syad Dzariah, Analisis Akibat Hukum Khitbah (Study Kasus Di Desa Petunjunan Kec. Paiton)*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) KH. Idrus M.HI., (II) Musthafa Syukur M.SI.,

**Kata Kunci:** Pergaulan Yang Bertunangan, Syad Dzariah, Akibat Hukum Khitbah.

Masa pertunangan adalah masa mengenalnya pasangan calon pengantin sehingga mendapatkan kemantapan hati untuk melaksanakan pernikahan. Dalam masa tersebut, ada hal-hal lain yang harus diperhatikan oleh pasangan calon pengantin ialah mengenai etika pergaulan dalam masa pertunangan. Penelitian ini mengambil lokasi kajian di Desa Petunjunan untuk mengkaji pergaulan pertunangan muda-mudi pra nikah.

Dalam praktiknya sebagian mereka yang bertunangan di bolehkan kedua orang tua untuk berjumpa dengan kebolehan tersebut pasangan yang bertunang sering keluar berdua, berboncengan, jalan-jalan, dan menghadiri acara hiburan lainnya. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana pergaulan yang bertunangan di tinjau dari aspek syad dzariah dan bagaimana tinjauan hukum Islam mengenai pergaulan calon pengantin masa pertunangan. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kualitatif kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian dari orang tua yang bertunang membolehkan putrinya keluar dengan pasangannya, karena dengan pergi bersama mereka dapat mengenali satu sama lain. Namun ada sebagian orang tua tidak mengizinkannya hanya sekedar bersilaturahmi saja. Dalam aspek syad dzariah terhadap pergaulan calon pengantin pertunangan Syad Dzariah memperbolehkan melihat wanita terpinang karena masalah.